



4TH
SDM UNGGUL
INDONESIA MAJU

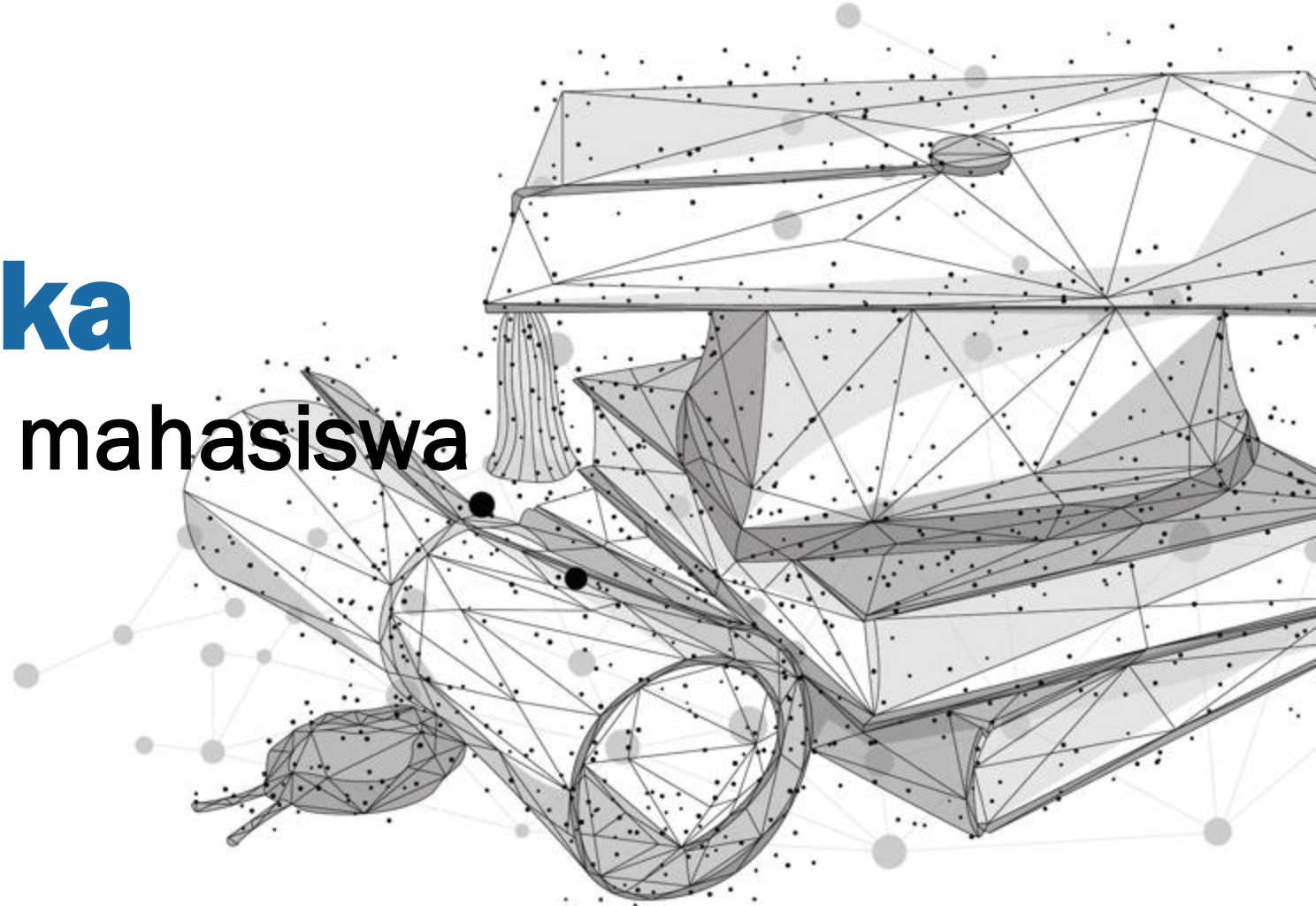
Kampus Merdeka

merdeka belajar bagi mahasiswa

Prof. Nizam

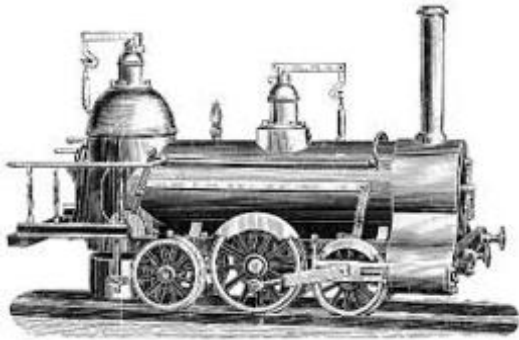
Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Webinar Asproditegi, 1 Juni 2020



Transformasi digital mengguncang dunia dan membawa pada revolusi industri ke-4

Revolusi Industri ke - 1 Abad 18



Mesin Uap
menggerakkan
industri

Mekanisasi

Revolusi Industri ke - 2 Abad 19



Tenaga Listrik
merubah
industri

Elektrifikasi

Revolusi Industri ke - 3 Abad 20



TI, Komputasi
dan Komunikasi

Otomasi

Revolusi Industri ke - 4 Abad 21



Sistem cerdas memungkinkan
konvergensi dunia digital dan
fisik: Internet of Things, Data,
People dan Services.

Otonomi

Revolusi industri kali ini lebih komprehensif dan masuk ke dalam semua aspek kehidupan kita.

Dampak Transformasi Digital



Source: WEF Global Agenda Council on Future of Software & Society
Survey Report: Deep Shift 21 Ways Software will Transform Global Society, Nov 2015



Perubahan kerja dan pekerjaan:

- *Banyak pekerjaan digantikan oleh robot dan mesin cerdas, dengan laju yang lebih cepat dibanding penciptaan lapangan kerja baru*
- *Harus belajar pengetahuan baru, ketrampilan baru sepanjang hayat (Lifelong learning)*



Ekonomi Inovasi:

- *Mata uang baru : Informasi & Data*
- *Modal baru : talenta kreatif & linntas disiplin*
- *Kecakapan baru : AI, Data Analytics & 3D Printing*
- *Perusahaan baru : Mass customization (vs Mass production)*



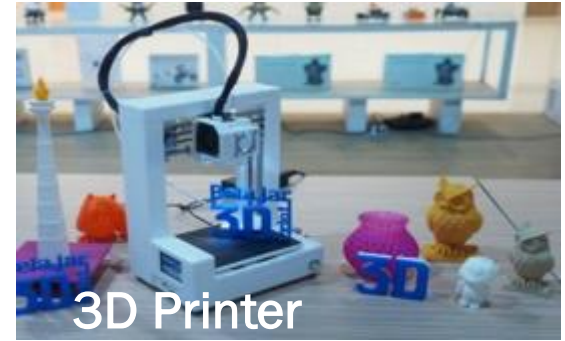
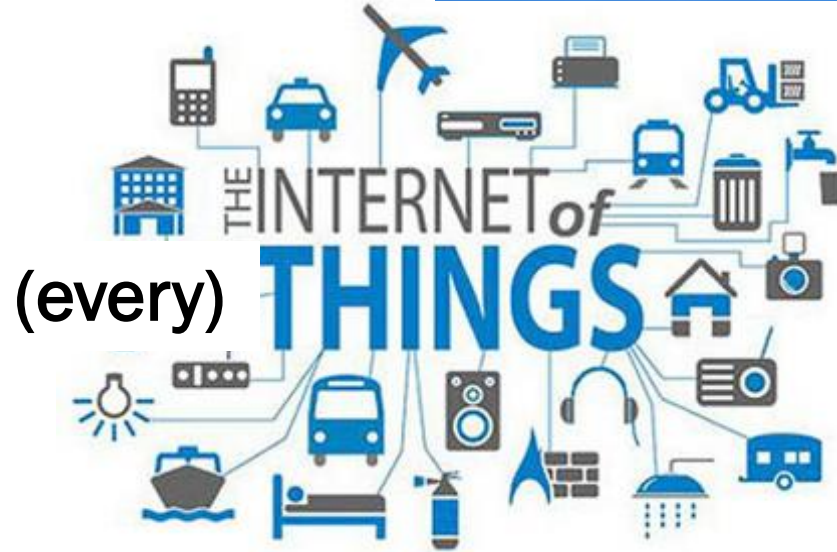
Pemberdayaan individu (empowering the Individual):

Orang kebanyakan mendapat akses pada jejaring digital untuk mendapatkan pengetahuan, berkomunikasi global, dan menjalankan bisnis

Emerging technology



Autonomous car



3D Printer



e-health



Additive manufacturing



Cyber world



Cyber Law



Cyber SPACE
4.3 Billion users
4.3 Billion users

Cyber Transaction



cryptocurrency



blockchain



e-money



Cyber Security



Cyber Threats

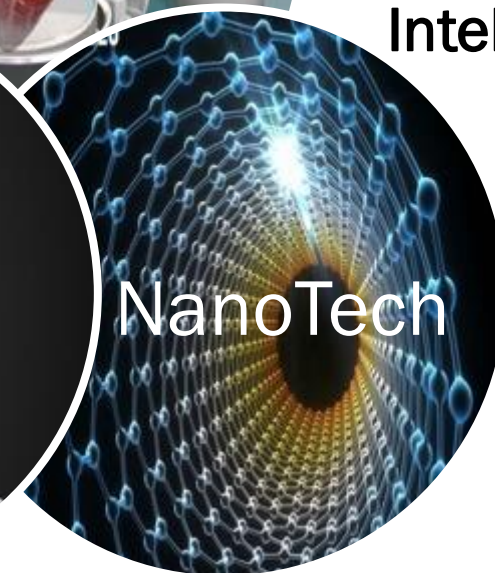


The game changer



Industrial COBOT:

Robot (Kecerdasannya sebatas program/to do) → COBOT/Collaborative Robot/smart robot (Kecerdasannya melebihi programnya/to think) → Aplikasi untuk berbagai keperluan.



IoT, Cloud Computing, Big Data, Artificial Intelligent

Dampak Positif **INDUSTRI 4.0** Indonesia

Akan lebih banyak tercipta pekerjaan hingga tahun 2030 daripada yang hilang karena otomasi

Sumber: McKinsey, Automation and the Future of Work in Indonesia, 2019

Indonesia:
Sekitar **23 juta**
pekerjaan yang ada
saat ini akan digantikan
otomasi pada 2030.

Sektor kesehatan, konstruksi, manufaktur, dan ritel akan mengalami peningkatan permintaan tenaga kerja.

Ada peluang,
27-46 Juta
Pekerjaan Baru

dan **10 juta** pekerjaan baru tersebut diantaranya adalah jenis pekerjaan yang belum pernah ada sebelumnya.

Pekerjaan yang akan hilang/berisiko otomasi tersebut adalah pekerjaan yang bersifat repetisi atau berulang-ulang, seperti *data entry, payroll officer, production workers, machine operator* dan *data collection*.



McKinsey
& Company

Automation and
the future of work
in Indonesia

Jobs lost, jobs gained, jobs changed

AUTOMATION
THREATENS

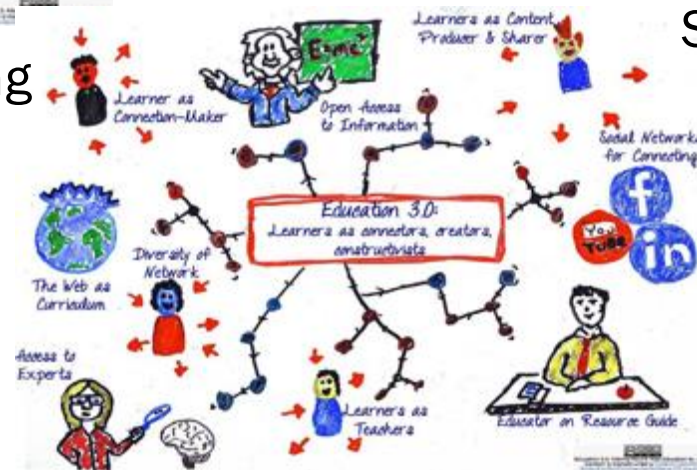
23
MILLION
JOBS

Revolusi pendidikan

Education 2.0:
Learners as communicating, connecting, collaborating



Student active learning



Student centered learning
Teacher as facilitator

Education 1.0:
Learners as receptacles of knowledge

Receiving
Responding
Reorganizing



Teacher centered
Student as passive recipient



Student centered learning
Co-creation
Ubiquitous learning



Education 4.0 fit for Industry 4.0



Student-centered

Learning journey
Individual learning path
Formative assessment
Teacher as mentor
Multidisciplinary
Learning space
Inclusive
Collaboration
Co-creation
Interconnected

Agile learners

FLexible
Adaptive
Self directed
Creative
Character
Complex problem solver

Learning ecosystem

Digital technology

Neuroscience

New pedagogy

RPJMN 2020-2024



5 Arahan Utama Presiden

1 | Pembangunan Infrastruktur

Menyambungkan infrastruktur besar dengan kawasan-kawasan produksi rakyat: kawasan industri kecil, Kawasan Ekonomi Khusus, kawasan pariwisata, kawasan persawahan, kawasan perkebunan, dan tambak-tambak perikanan

2 | Pembangunan SDM

Pembangunan SDM dengan menjamin kesehatan ibu hamil, kesehatan bayi, kesehatan balita, kesehatan anak usia sekolah, penurunan *stunting*-kematian ibu-kematian bayi, peningkatan kualitas pendidikan, vokasi, membangun lembaga manajemen talenta Indonesia, dan dukungan bagi diaspora bertalenta tinggi

3 | Mendorong Investasi

Mengundang investasi seluas-luasnya untuk membuka lapangan pekerjaan, memangkas perizinan, pungli dan hambatan investasi lainnya

4 | Reformasi Birokrasi

Reformasi struktural agar lembaga semakin sederhana, semakin simple, semakin lincah, *mindset* berubah, kecepatan melayani, kecepatan memberikan izin, efisiensi lembaga

5 | Penggunaan APBN

Menjamin penggunaan APBN yang fokus dan tepat sasaran, memastikan setiap rupiah dari APBN memiliki manfaat ekonomi, memberikan manfaat untuk rakyat, meningkatkan kesejahteraan masyarakat



Kebijakan Kemendikbud ●●●

Penciptaan Karakter Unggul, Budaya Akademik Kolaboratif & Kompetitif di Perguruan Tinggi

1

General Education

Pemahaman Wawasan Kebangsaan dan Bela Negara (UUD 1945, Pancasila, Bhinneka Tunggal Ika, dan NKRI).

2

Pengembangan Kepemimpinan

Kegiatan ekstra kurikuler untuk pengembangan kepemimpinan dan **bekerja dalam tim** agar terus dikembangkan.

3

Pendampingan Dosen (Dosen Penggerak)

dalam berbagai kegiatan (keagamaan, sosbud, olahraga, penelitian, dll).

4

Civic Intelligence, responsibility and participation

Pengembangan kecerdasan (*civic intelligence*), tanggungjawab (*civic responsibility*), dan partisipasi (*civic participation*) warga negara sebagai landasan pengembangan nilai dan perilaku demokrasi.

5

Entrepreneurial Mindset

Semangat juang, pantang menyerah.

6

Pembelajar Sepanjang Hayat

Sadar bahwa dirinya harus menjadi pembelajar sepanjang hayat untuk tetap *survive* di setiap perkembangan zaman.



Inti Dasar Capaian Pendidikan



Dimodifikasi dari Majelis Pendidikan, DPT, 2019

Kampus Merdeka

1

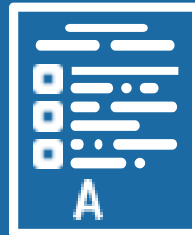
Pembukaan program studi baru



- Permendikbud No. 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta
- Permendikbud No. 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi

2

Sistem akreditasi perguruan tinggi



Permendikbud No. 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi

3

Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum



- Permendikbud No. 4 Tahun 2020 tentang Perubahan Perguruan Tinggi Negeri menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum
- Permendikbud Nomor 6 Tahun 2020 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana pada Perguruan Tinggi Negeri

4

Hak belajar tiga semester di luar program studi



Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi

Kampus Merdeka, Merdeka Belajar



Merdeka dalam BELAJAR

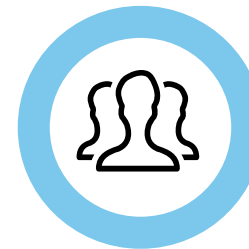
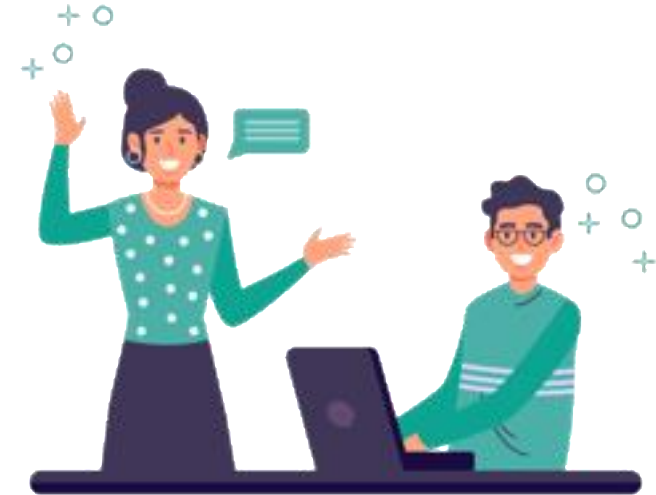
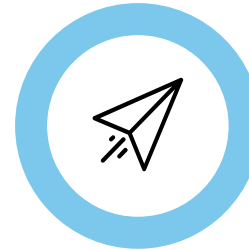
Perguruan Tinggi wajib memberikan hak bagi mahasiswa untuk secara sukarela (dapat diambil atau tidak):

- Dapat mengambil sks di luar perguruan tinggi sebanyak 2 semester (setara dengan 40 sks)
- Ditambah lagi, dapat mengambil sks di prodi yang berbeda di PT yang sama sebanyak 1 semester (setara dengan 20 sks)

Dengan kata lain sks yang wajib diambil di prodi asal adalah sebanyak 5 semester dari total semester yang harus dijalankan (tidak berlaku untuk prodi Kesehatan¹)

Perubahan definisi sks:

- Setiap sks diartikan sebagai “jam kegiatan”, bukan “jam belajar”.
- Definisi “kegiatan”: Belajar di kelas, praktik kerja (magang), pertukaran pelajar, proyek didesa, wirausaha, riset, studi independen, dan kegiatan mengajar di daerah terpencil. Semua jenis kegiatan terpilih harus dibimbing seorang dosen (dosen ditentukan oleh PT)
- Daftar “kegiatan” yang dapat diambil oleh mahasiswa (dalam 3 semester diatas) dapat dipilih dari: (a) program yang ditentukan pemerintah, (b) program yang disetujui oleh rektor



Dosen sebagai PENGGERAK

Dosen memfasilitasi pembelajaran mahasiswanya secara independen.

Gunakan bentuk-bentuk non-kuliah: magang, KKN, menghadirkan praktisi (dosen dari industri; bila perlu di RPL-kan), project melibatkan mahasiswa.



Kegiatan mahasiswa yang dapat dilakukan di luar kampus asal

	Kegiatan	Penjelasan	Catatan
1	Magang / praktik kerja	Kegiatan magang di sebuah perusahaan, yayasan nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, maupun perusahaan rintisan (startup)	Wajib dibimbing oleh seorang dosen / pengajar
2	Proyek di desa	Proyek sosial untuk membantu masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lainnya	Dapat dilakukan bersama dengan aparat desa (kepala desa), BUMDes, Koperasi, atau organisasi desa lainnya
3	Mengajar di sekolah	Kegiatan mengajar di sekolah dasar, menengah, maupun atas selama beberapa bulan. Sekolah dapat berada di lokasi kota maupun tepencil	Program ini akan difasilitasi oleh Kemendikbud
4	Pertukaran pelajar	Mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi luar negeri maupun dalam negeri, berdasarkan perjanjian kerjasama yang sudah diadakan Pemerintah	Nilai dan sks yang diambil di PT luar akan disetarakan oleh PT masing-masing
5	Penelitian / riset	Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora, yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti	Dapat dilakukan untuk lembaga riset seperti LIPI / BRIN
6	Kegiatan wirausaha	Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri – dibuktikan dengan penjelasan/ proposal kegiatan kewirausahaan dan bukti transaksi konsumen atau slip gaji pegawai	Wajib dibimbing oleh seorang dosen / pengajar
7	Studi / proyek independen	Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek berdasarkan topik sosial khusus dan dapat dikerjakan bersama-sama dengan mahasiswa lain	Wajib dibimbing oleh seorang dosen / pengajar
8	Proyek kemanusiaan	Kegiatan sosial untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan yang disetujui Perguruan Tinggi, baik di dalam maupun luar negeri	Contoh organisasi formal yang dapat disetujui Rektor: Palang Merah Indonesia, Mercy Corps, dan lain-lain

Catatan:

- Semua kegiatan wajib dibimbing oleh seorang dosen / pengajar
- Kegiatan yang berada di luar Perguruan Tinggi asal (misalnya magang atau proyek di desa) dapat diambil sebanyak dua semester atau setara dengan 40 sks

Magang/praktek kerja

•Latar Belakang dan Tujuan

- Selama ini mahasiswa kurang mendapat pengalaman kerja di industri/dunia profesi nyata sehingga kurang siap bekerja. Sementara magang yang berjangka pendek (kurang dari 6 bulan) sangat tidak cukup untuk memberikan pengalaman dan kompetensi industri bagi mahasiswa. Perusahaan yang menerima magang juga menyatakan magang dalam waktu sangat pendek tidak bermanfaat, bahkan mengganggu aktivitas di Industri. Dengan magang 1 – 2 semester, maka mahasiswa mendapatkan pengalaman yang cukup, industri mendapatkan talenta yang bila cocok nantinya bisa langsung di-recruit, sehingga mengurangi biaya recruitment dan training awal. Mahasiswa yang sudah mengenal tempat kerja tersebut akan lebih mantab dalam memasuki dunia kerja dan karirnya.



Magang/praktek kerja

- **Bagaimana caranya**

- Perguruan tinggi dan mitra industri menyepakati program magang, kompetensi yang akan diperoleh mahasiswa selama magang, dan menyetarakan dengan SKS dan kompetensi yang akan diperoleh di perguruan tinggi. Kerjasama tersebut dituangkan dalam MoU atau PKS antara kedua-belah pihak.
- Kesempatan magang dapat pula ditawarkan secara nasional kepada seluruh mahasiswa
- Perguruan Tinggi menginformasikan kesempatan-kesempatan magang/praktek kerja dan kompetensi/pengalaman/sertifikat magang yang akan diperoleh mahasiswa, persyaratan mahasiswa, dan jadwal kegiatan magang.
- Mahasiswa mendaftar dan mengikuti seleksi yang diselenggarakan oleh tempat magang dan/atau di perguruan tinggi.
- Perguruan Tinggi menugasi dosen pembimbing yang relevan dengan tempat magang mahasiswa untuk membimbing mahasiswa selama magang/praktek kerja. Dalam satu pemagangan dapat ditugaskan beberapa dosen yang membimbing beberapa kelompok mahasiswa.



Ekivalensi 20 SKS

• **Bagaimana caranya**

- Focus pada **learning outcomes**, kurikulum bukan sekedar kumpulan mata kuliah, tapi serangkaian proses Pendidikan/pembelajaran untuk menghasilkan suatu learning outcomes (capaian pembelajaran)
(a **curriculum** is broadly defined as the totality of student experiences that occur in the educational process, Kelly 2009)

• **Free form:**

- Magang 6 bulan = 20 SKS dengan CP tertentu atau hard & soft skills tertentu, contoh
- Kemampuan merumuskan complex engineering problem
- Kemampuan menganalisa dan menyelesaikan engineering problem
- Kemampuan untuk berkomunikasi dalam lingkungan kerja profesi

• **Structured form:**

- Magang 6 bulan – ekivalen dengan 20 SKS mata kuliah/kompetensi tertentu sesuai kurikulum, contoh:
- Mahasiswa T Pertambangan magang di Medco selama 6 bulan belajar:
- Pemetaan Eksplorasi ~ 2 SKS Eksplorasi Geofisika ~ 3 SKS
- Pengolahan Bahan Galian ~ 3 SKS Eksplorasi Geokimia ~ 3 SKS
- Pengelolaan Tambang ~ 3 SKS Lingkungan Tambang ~ 2 SKS
- Laporan akhir sebagai pengganti skripsi : 4 SKS

Asesmen:

- Log book
- Assignments
- Monthly report
- End of project report

Magang/praktek kerja

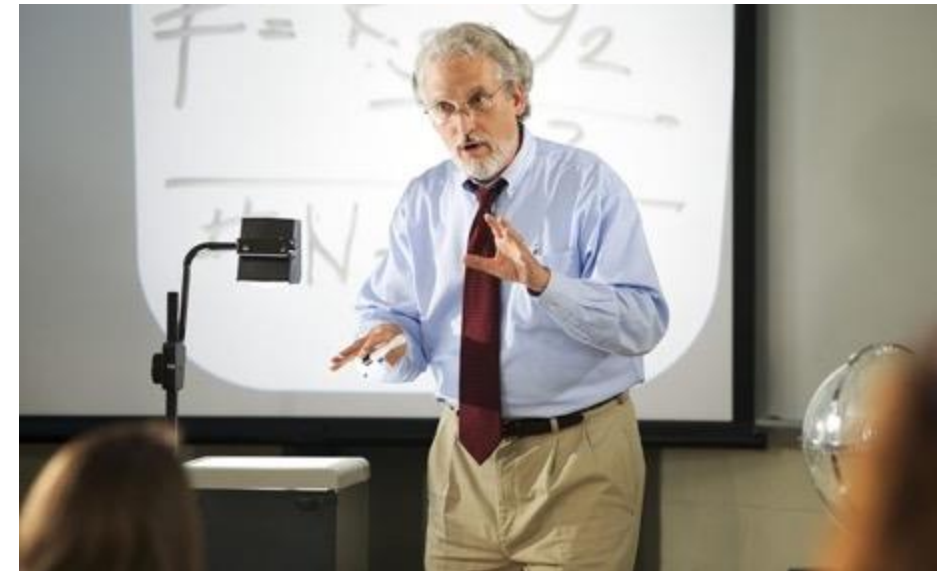
- **Tugas dan kewajiban masing-masing**
- Perusahaan tempat magang menjamin proses magang yang berkualitas sesuai kesepakatan, menyediakan supervisor/mentor/coach yang mendampingi mahasiswa/kelompok mahasiswa selama magang, memberikan hak dan jaminan sesuai peraturan perundangan (asuransi kesehatan, keselamatan kerja, honor magang, hak karyawan magang). Supervisor mendampingi dan menilai kinerja mahasiswa selama magang, dan bersama dosen pembimbing memberikan penilaian.
- Perguruan tinggi menyiapkan keberangkatan mahasiswa, menugaskan dosen pembimbing yang akan membimbing mahasiswa selama magang dari kampus dan bila dimungkinkan pembimbing melakukan kunjungan di tempat magang untuk monitoring dan evaluasi. Dosen pembimbing bersama supervisor melakukan penilaian capaian mahasiswa selama magang.



Manfaat

- **Bagi mahasiswa:**
- Pengalaman sekaligus peningkatan kompetensi baik hard maupun soft skills (*experiential learning*).
- Pengenalan tempat kerja, kalau cocok bisa direkrut oleh perusahaan tempat magang.
- Tidak kehilangan SKS dan tidak menunda kelulusan

- **Dosen:**
- Mengenal industri/dunia kerja lebih dekat
- Update aplikasi ilmu dan teknologi
- Update bahan ajar
- Ide penelitian
- Kum pembimbingan (membimbing 1 mahasiswa magang = membimbing TA)
- Tidak kehilangan mata kuliah

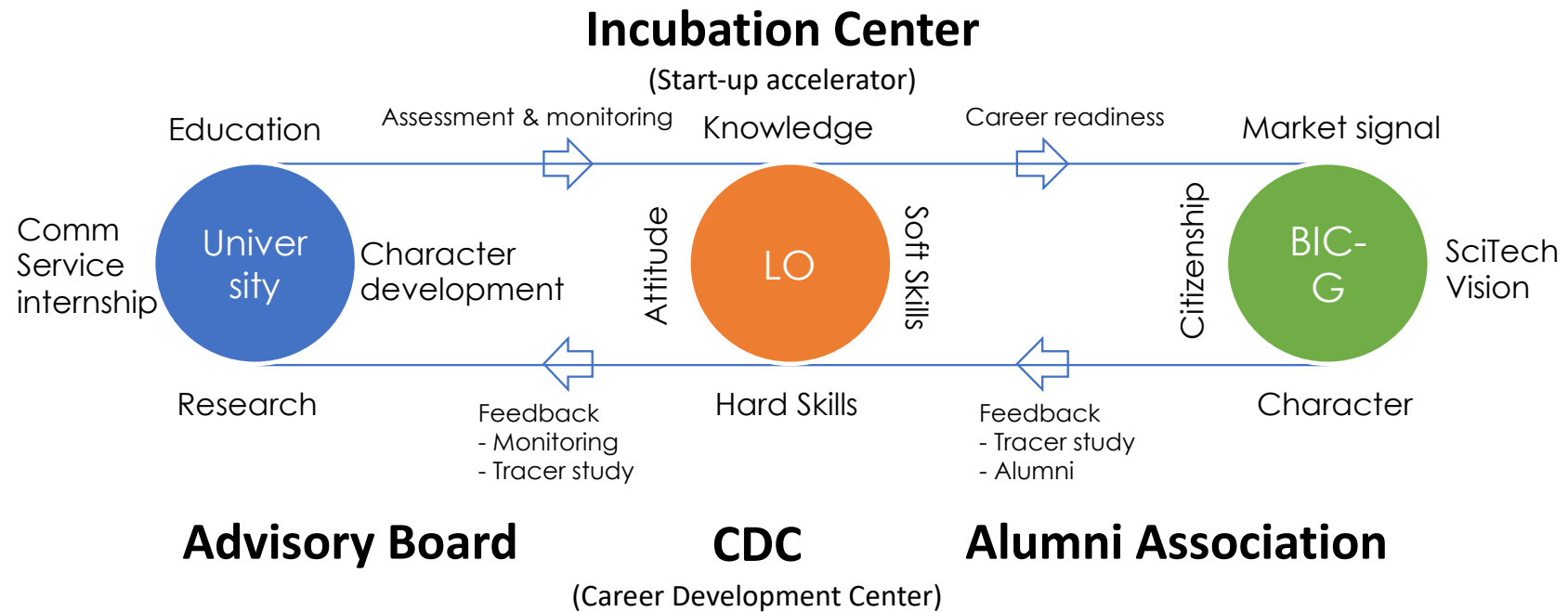




Link & Match

Link and Match

close loop between academic & industry/market development

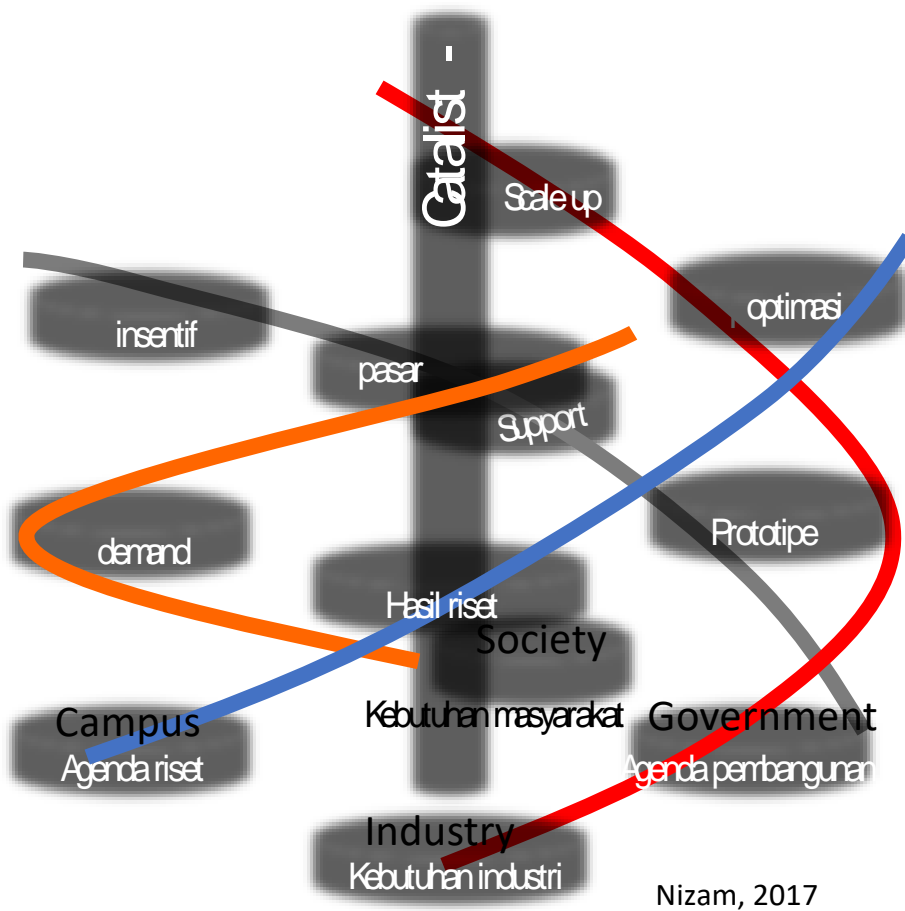


* BICG : Business, Industry, Community, Government

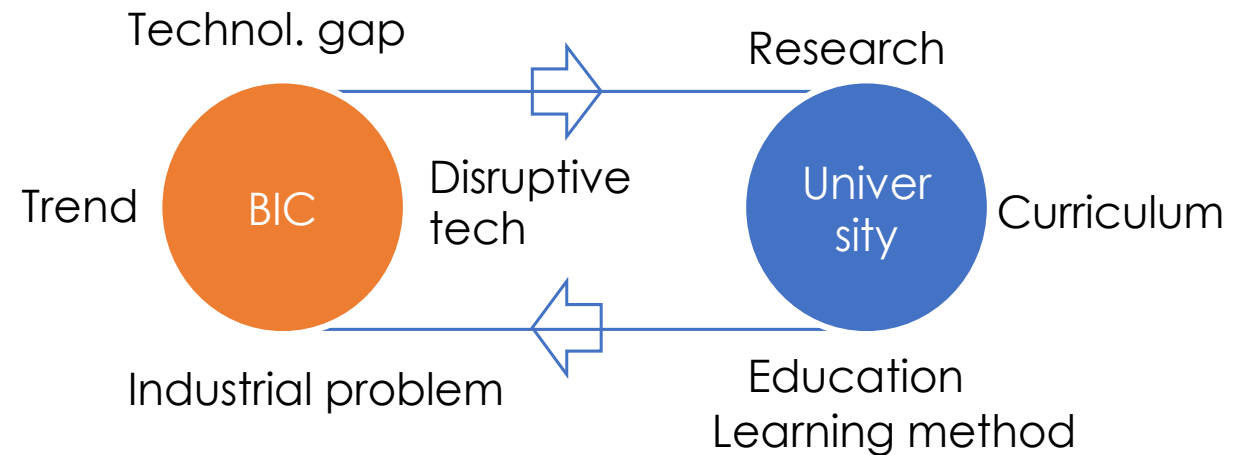
Nizam, 2018



Penta Helix & down/up Streaming



Down & Up-streaming market demand



Mahasiswa membangun desa

•Latar Belakang dan Tujuan

- 78 ribu desa saat ini menerima kucuran dana desa. 27 ribu desa masih merupakan desa tertinggal.
- Pemerintah/Kemendes menyalurkan dana desa 1 milyar/desa.
- Efektifitas penggunaan dana desa untuk menggerakkan pertumbuhan ekonomi masih perlu ditingkatkan.
- Kehadiran mahasiswa selama 6-12 bulan dapat mendampingi perencanaan program, mulai dari kajian potensi desa, masalah dan tantangan pembangunan di desa, menyusun prioritas pembangunan, merancang program, mendesign sarpras, memberdayakan masyarakat, bumdes, mensupervisi pembangunan, hingga monitoring dan evaluasi.



Mahasiswa membangun desa

- **Bagaimana caranya**

- Saat ini Kemendes bersama Kemdikbud dan Pertides sedang merancang program mahasiswa membangun desa dalam Kampus Merdeka untuk Desa
- Direncanakan 2 batch (Januari-Juni dan Juli-Desember) setiap tahun
- Dapat juga perguruan tinggi menyusun program mahasiswa membangun desa dengan mengintegrasikan KKN dengan mata kuliah dan kecakapan lain yang dibutuhkan mahasiswa sehingga bobot kegiatan setara 20 SKS.
- Mahasiswa mendaftar di perguruan tinggi masing-masing, pembekalan, dan pembimbingan oleh dosen dan pembimbing lapangan (petugas penyuluh lapangan dari Kemendes)
- Mahasiswa melaksanakan program, setiap bulan melaporkan kegiatan, dosen memberi assignment, di akhir program mahasiswa dapat membuat karya tulis berupa kajian pembangunan desa (sebagai tugas akhir), atau membuat karya video, dsb.



Mahasiswa membangun desa

- **Tugas dan kewajiban masing-masing**
- Kemendes memberikan dana desa, data dan informasi yang relevan, penyuluh lapangan/pendamping dana desa
- Dana CSR dan sumber pendanaan lainnya untuk membantu mobilisasi, logistic dan akomodasi mahasiswa
- Radius desa sasaran dengan kampus dirancang 200 km
- Perguruan tinggi menyiapkan keberangkatan mahasiswa, menugaskan dosen pembimbing yang akan membimbing mahasiswa selama mengikuti program, memantau dan memberikan penilaian capaian mahasiswa selama program.
- Mahasiswa melaporkan kegiatan secara periodic, di akhir kegiatan mahasiswa membuat karya tulis (sebagai tugas akhir), atau karya lainnya (design sarana-prasarana, rekayasa sosial, dsb) yang secara keseluruhan dapat disetarakan dengan 20 SKS



Mahasiswa mengajar

• Latar Belakang dan Tujuan

- Kualitas pendidikan dasar dan menengah di Indonesia masih sangat rendah (PISA 2018 peringkat Indonesia no 7 dari bawah)
- Mengacu pada keberhasilan program PTM, TKS Prof. Koesnadi, program Indonesia mengajar, dsb., mahasiswa dapat terjun menjadi pengajar di sekolah-sekolah yang kekurangan guru

• Bagaimana caranya

- Kemendikbud menyediakan data sekolah-sekolah sasaran di seluruh Indonesia
- Pemda mengajukan kebutuhan mahasiswa mengajar di daerahnya (kompetensi mata pelajaran, dan jumlah)
- Mahasiswa mendaftar, mendapatkan pembekalan, dan diberangkatkan, dibawah bimbingan dosen



Pertukaran mahasiswa

• Latar Belakang dan Tujuan

- Saat ini pertukaran mahasiswa dengan full credit transfer sudah banyak dilakukan dengan mitra PT luar negeri, tetapi di dalam negeri sendiri masih sangat sedikit
- Dengan belajar lintas kampus (dalam dan luar negeri), tinggal bersama dengan keluarga di kampus tujuan, wawasan mahasiswa tentang ke-Bhinneka tunggal ika akan kuat, persaudaraan lintas budaya dan suku akan semakin kuat.

• Bagaimana caranya

- Kerjasama antar perguruan tinggi, konsorsium keilmuan, menyepakati untuk pertukaran mahasiswa dengan full credit transfer
- PT dapat mengalokasikan quota untuk mahasiswa inbound atau sejumlah mahasiswa yang melakukan outbound (resiprokal)
- Mahasiswa mengikuti mata kuliah yang setara dengan mata kuliah dan SKS di kampus asalnya





Mahasiswa melakukan riset

•Latar Belakang dan Tujuan

- Bagi mahasiswa yang memiliki passion di bidang riset, peluang untuk magang di laboratorium pusat riset merupakan dambaan mereka
- Laboratorium/Lembaga riset terkadang kekurangan peneliti saat mengerjakan proyek riset yang berjangka pendek (1 semester – 1 tahun)

•Bagaimana caranya

- Lab/Lembaga riset membuka kesempatan mahasiswa magang penelitian
- Perguruan tinggi merekognisi program tersebut
- Mahasiswa magang penelitian selama 6 bulan – 1 tahun di bawah bimbingan dosen dan peneliti
- Mahasiswa membuat laporan penelitian sebagai tugas akhir atau publikasi ilmiah di Jurnal





Mahasiswa melakukan wirausaha

• Latar Belakang dan Tujuan

- Entrepreneurialship lulusan kita masih rendah, orientasi mahasiswa masih pada mencari tempat kerja
- Lapangan kerja terbatas sehingga banyak pengangguran intelektual

• Bagaimana caranya

- Mahasiswa merancang proyek start up dan mengajukan ke pusat inkubasi
- Dalam 6 – 12 bulan mahasiswa mendapatkan pelatihan, bimbingan dan pendampingan hingga dapat mewujudkan startupnya
- Di akhir program mahasiswa dinilai berdasar keberhasilan wirausahanya





Mahasiswa melakukan program kemanusiaan

•Latar Belakang dan Tujuan

- Banyak Lembaga internasional (UNESCO, UNICEF, WHO, dsb) yang telah melakukan kajian mendalam dan membuat pilot project pembangunan di Indonesia maupun negara berkembang lainnya
- Mahasiswa dengan jiwa muda, kompetensi ilmu, dan passionnya dapat menjadi “foot soldiers” yang mereplikasi proyek-proyek kemanusiaan tersebut

•Bagaimana caranya

- Lembaga internasional bekerjasama dengan Kemdikbud atau Perguruan Tinggi menawarkan program-program berdasar agenda internasional seperti MDGs, kesehatan, kependudukan, lingkungan, dsb.
- Mahasiswa mengikuti sebagai volunteer workers
- Di akhir program mahasiswa membuat report ilmiah





Mahasiswa membuat project independent

- **Latar Belakang dan Tujuan**

- Banyak mahasiswa yang memiliki passion untuk mewujudkan karya besar yang dilombakan di tingkat internasional atau karya dari ide yang inovatif

- **Bagaimana caranya**

- Di bawah bimbingan dosen, mahasiswa membentuk tim (lintas prodi, lintas fakultas) untuk merancang dan mewujudkan karya nya dalam 6 – 12 bulan

- Contoh:

- Bimasakti
- Arjuna
- Semar
- Gamaforce, dll.



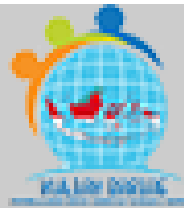


Merdeka Belajar semasa pandemi

- Pembelajaran dari rumah selama pandemic dapat diwujudkan dalam:
 - Pembelajaran **daring**: dari kampus sendiri maupun dari kampus lain;
 - **Proyek mandiri**: pengembangan alat kesehatan, kajian pandemic, kajian response sosial-ekonomi;
 - Program **relawan kemanusiaan**; atau
 - **Penelitian** bersama dosen/peneliti

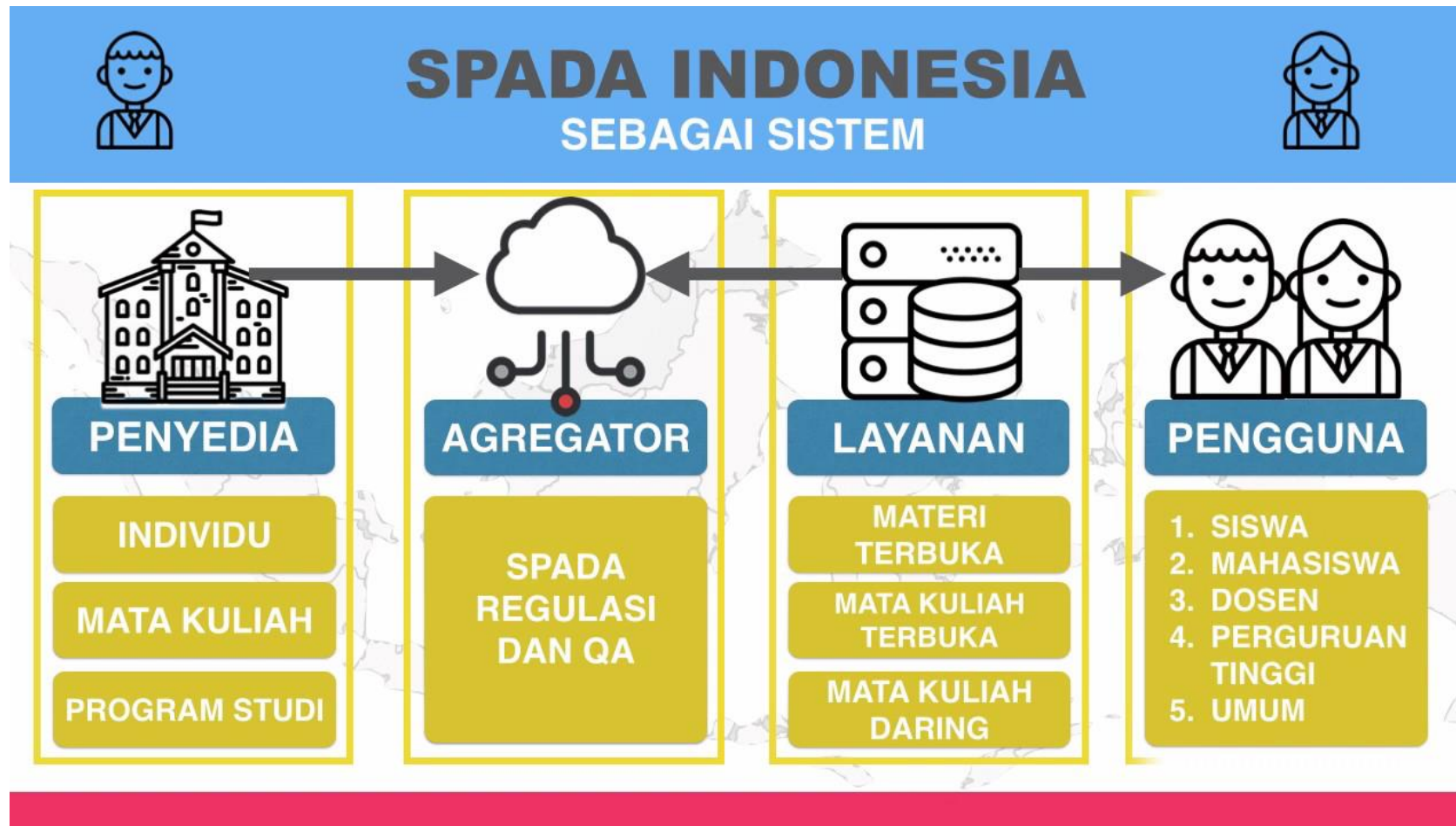


Pembelajaran Daring



Spada Indonesia

Sistem SPADA





Program Kemanusiaan

- Mahasiswa Relawan Kesehatan
- Mahasiswa relawan Teknik
- Mahasiswa relawan sosial
- Kegiatan-kegiatan kemanusiaan
- KKN masa pandemi



Merdeka Belajar masa Pandemi COVID-19

Relawan mahasiswa Kesehatan

- Pendaftaran relawan dilakukan 3 hari, terdaftar 15.000 relawan mahasiswa, terutama bidang kesehatan (kedokteran, keperawatan, kesehatan masyarakat, farmasi, kedokteran gigi, kebidanan, vokasi keperawatan, psikologi, dll)
- Dilakukan pelatihan berbasis daring selama 3 hari dari WHO, Kemenkes, dan ikatan dokter spesialis
- Penerjunan relawan untuk:
 - Membantu Wisma Atlet Kemayoran
 - Membantu call center Kemenkes
 - Disebar ke 6 wilayah AIPKI untuk KIE, promotive dan preventive, tracing, screening, dsb.
- Kegiatan relawan dihargai SKS



RECON KEMDIKBUD Beranda Berita Unduh Login

Talking: Rektor Univ Abulyatama; R...

Novel Coronavirus (Covid-19)

GEJALA KLINIS

PESAN BAOI PETUSAS KESEHATAN

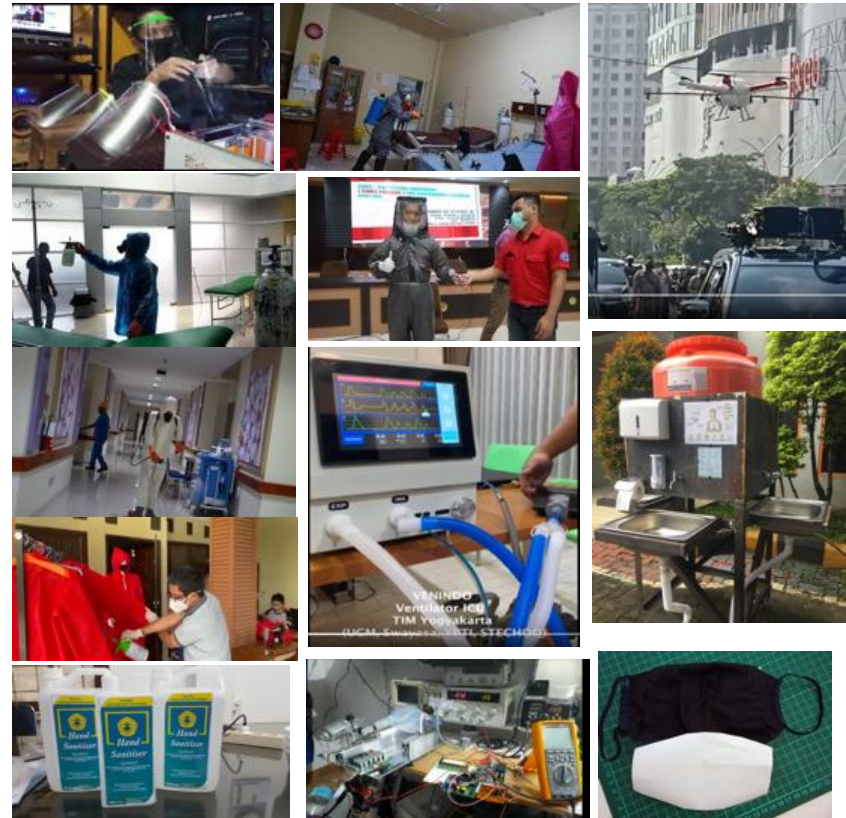
KLIK DI SINI UNTUK MULAI

Merdeka Belajar masa Pandemi COVID-19

relawan PKM penelitian & proyek mandiri dibimbing dosen

Relawan perang melawan Pandemi COVID-19

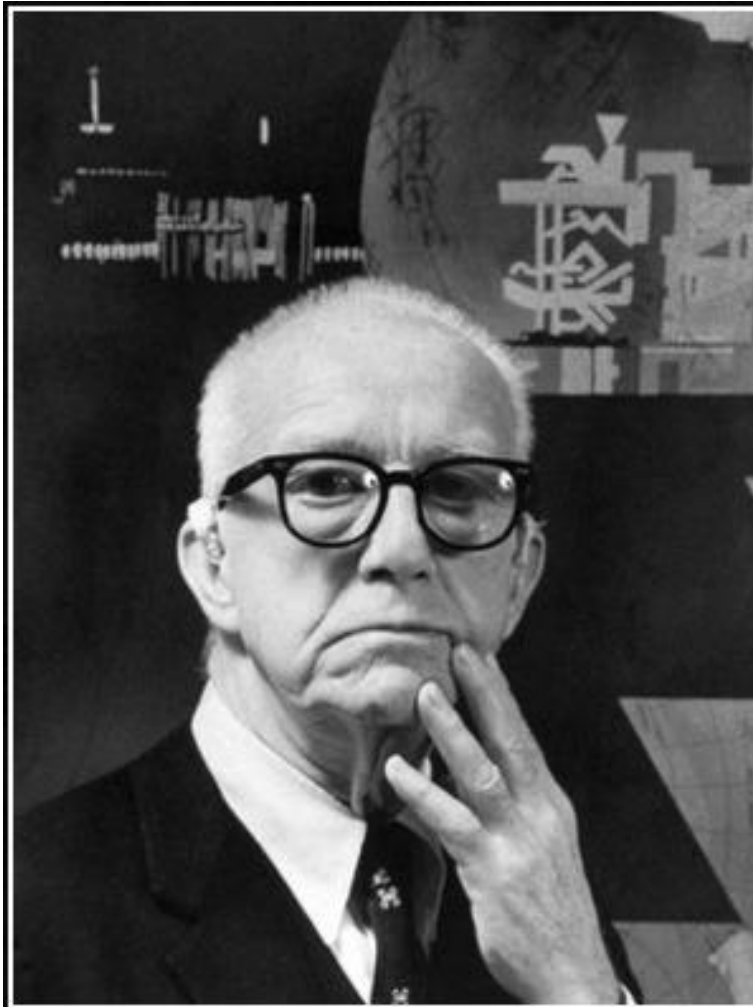
- Ribuan mahasiswa melakukan kegiatan relawan COVID-19:
- Mendesinfeksi fasilitas umum: Rumah Sakit, tempat ibadah, sekolah, pasar, terminal
- Membuat disinfektant, hand sanitizer, masker, face shield, APD, dsb
- Bersama dosen meneliti dan mengembangkan alat-alat kesehatan, serta penelitian yang relevan





Simpulan

- Perguruan tinggi harus mendisrupsi diri agar tak tertinggal dan ditinggalkan oleh mahasiswa
- Semangat merdeka belajar untuk menyuburkan kreativitas generasi unggul, membuka ruang semesta belajar bagi mahasiswa dan menggandengkan perguruan tinggi dan dunia nyata
- Prinsip gotong royong antar pelaku dan penerima manfaat Pendidikan menjadi kunci membangun Pendidikan tinggi ke depan
- InshaaAllah kita bisa!



Everyone is born a genius, but the
process of living de-geniuses them.

— *R. Buckminster Fuller* —

AZ QUOTES

Terima Kasih